**CHAPTER 1 – HAJIMARIMONOGATARI**

**Prolog:**

Aku ingin memiliki keluarga perhatian, penyayang serta perduli kepada anaknya namun semua itu hanya impian semata. Aku berharap mempunyai sahabat yang dapat berbagi keluh dan kesah itu pun hanya ilusi di dalam kehidupanku. Dan di saat aku menemukan sesuatu yang berharga berakhir dengan di manfaatkan dan di lecehkan oleh orang sekitarku. Apakah aku tak berhak untuk memiliki kebahagiaan, ataukah kesedihan dan keterpurukan menjadi akhir perjalanan hidupku? Ini sungguh tak adil mereka di luar sana yg bersikap egois, indifidualis, dan matrialistis dapat memiliki segalanya sedangkan aku yang mencurahkan segala yg ku punya demi kebahagian orang lain malah berakhir dengan menyedihkan. Apakah berbuat baik saja tidak cukup untuk dunia ini ataukah perngorbanan diperlukan untuk meraihnya. Ku benci segalanya, ku benci dunia ini, mengapa ini semua terjadi kepadaku Tuhan. Aku lebih memilih untuk tidak di lahirkan di dunia ini jika berakhir demikian menjadi tak berarti dan tak bernilai hingga membuatku muak untuk menjalaninya.

**SEQ 1. INT. KAMAR TIDUR – PAGI HARI**

Jam tepat pukul 06.05 di balik selimut aku tertidur lelap dan tiba-tiba ada seseorang yang berada di atasku

Chinatsu

Taku ayo bangun, sudah jam berapa ini (berusaha menarik selimut)

Taku

Sebentar 5 menit lagi masih ngantuk nih ! (melirik jam weker)

Chinatsu

Ayolah cepat bangun, kau tak ingin melewatkan upacara sambutan kan?

Taku

Baik aku akan bangun tapi, kau turun dulu dari atasku berat tau

Chinatsu

Tega sekali kau berkata begitu padaku (turun dari kasur sambil nangis)

Taku

Maaf aku kan bercanda gak maksut kasar kok (beranjak dari tempat tidur)

Chinatsu

Kena deh ku kerjain habisnya gak bangun-bangun sih (sambil meledek)

Taku

Ok , sekarang tolong keluar sebentar dari kamarku, mau mandi sama ganti baju dulu nih (mendorongnya menuju pintu)

Chinatsu

Baik ku tunggu di luar, jangan lama-lama ya (tersenyum sambil menutup pintu)

**SEQ 2. EXT JALAN MENUJU SEKOLAH – PAGI HARI**

Chinatsu adalah teman masa kecilku, Ia tinggal bersebelahan dengan rumahku, entah kenapa dia selalu mengikuti kemana aku pergi. SD hingga SMA bahkan dia selalu bergabung dengan klub yang sama denganku.

Chinatsu

Selalu saja begini kesiangan, gak pernah deh tepat waktu (cemberut)

Taku

Maaf kemarin aku begadang nonton anime

Chinatsu

Oh begitu pantas saja, tapi Taku kenapa saat tidur tadi kau menangis ? (Bingung)

Taku

Masa sih, kayaknya enggak deh (mengelak)

Chinatsu

Beneran aku gak bohong dari matamu aja menetes air mata (sebal)

Taku

Iya aku percaya kok, tadi itu cuman mimpi buruk aja (perasaan aneh ini terus menghantuiku)

Chinatsu

Baiklah jika begitu (mengangguk)

Chinatsu

Nee Taku apakah kau tetap menjadi ketua klub Otaku ?

Taku

Tidak mungkin, aku akan menyerahkan jabatan ketua klub pada junior, sudah kupikirkan siapa yang akan menjadi ketua.

Chinatsu

Kalau begitu kita sudah tidak memiliki tempat bermain lagi ? (sedih)

Taku

Tidak juga, murid kelas 3 tetap menjadi anggota klub meski tidak wajib mengikuti kegiatan klub.

Chinatsu

Baguslah kalau begitu. (Ceria)

Taku

Lagipula bukannya Chi chan sudah saatnya belajar untuk masuk Universitas Tokyo.

Chinatsu

Soal itu, ettooo, anu.. Taku akan membantuku belajar kan ? (bingung, menoleh kesamping)

Taku

Tentu saja Chi chan.

**SEQ 3. INT. AULA SEKOLAH – PAGI HARI**

Sesampainya di sekolah kami berbegas menuju aula, pidato sambutan di buka oleh ketua OSIS.

Eri

Sekian sambutan dari saya, kurang lebihnya mohon maaf.

Ketua OSIS turun dari podium, dilanjutkan dengan sambutan Kepala Sekolah.

Chifuyu

Selamat datang di SMA Aoba, kalian berhak bangga menjadi murid salah satu sekolah terbaik di Kyoto, . . (Melanjutkan pidatonya)

Chifuyu

Mulai tahun ajaran 2018/2019 SMA Aoba akan menerapkan peraturan baru, dimana semua murid kelas tiga yang belum pernah mengikuti kegiatan klub harus bergabung dengan klub baru yang akan saya dirikan, untuk informasi selengkapnya akan diumumkan dikelas masing-masing saat jam pembinaan wali kelas.

**SEQ 4. INT. RUANG KELAS – PAGI HARI**

Misaki

Selamat pagi anak-anak waktunya jam bimbingan wali kelas. Sebenarnya wali kelas 3-A adalah Bu Chifuyu tetapi karena beliau sibuk maka saya akan menggantikannya, kalian dapat memanggil saya Bu Misaki, saya guru baru di SMA Aoba tahun ini jadi mohon kerjasamanya. Apakah pengurus kelas untuk tahun ini sudah dibentuk ?

Seluruh murid

Belum Bu.

Misaki

Kalau begitu kita akan menentukan pengurus kelas sebelum memulai pelajaran. Karena SMA Aoba adalah sekolah dengan sistem ranking maka yang akan menjadi ketua kelas adalah murid ranking 1 saat ujian kenaikan kelas dan wakilnya yang mendapat ranking 2, didalam stopmap yang Ibu bawa tertulis ranking satu adalah Kuroyuki dan wakilnya adalah Taku. Untuk murid yang namanya disebutkan silahkan maju kedepan kelas

Aku dan Kuroyuki maju kedepan kelas

Taku & Kuroyuki

Baik Bu.

Misaki

Selamat untuk kalian berdua karena menjadi ketua dan wakil ketua tahun ini, mungkin ada kata-kata motivasi untuk teman-teman disini.

Kuroyuki

Saya merasa terhormat menjadi ketua kelas meski baru terwujud saat kelas tiga, semoga kita semua dapat terus semangat belajar dan masuk universitas yang diinginkan.

Taku

Kalau saya ingin menyampaikan kepada ketua yang baru bahwa tanggung jawab ketua kelas itu berat, jika wakil hanya mengurus internal kelas maka ketua kelas berarti menjadi perwakilan kelas, bahkan untuk kelas 3-A menjadi ketua kelas berarti menjadi perwakilan sekolah, untuk teman-teman kurasa tidak ada yang perlu saya sampaikan.

Misaki

Kita berikan tepuk tangan untuk pengurus kelas yang baru.

Seluruh murid kelas 3-A tepuk tangan

Misaki

Sekarang kalian berdua boleh duduk.

Kami berdua kembali ke tempat duduk masing-masing, pelajaran pun dimulai. Pelajaran berakhir pukul 13.00 dan dilanjutkan dengan bimbingan wali kelas, wali kelas 3-A adalah Bu Chifuyu, aku penasaran dengan klub baru yang beliau sampaikan tadi walaupun itu bukan urusanku karena aku pernah mengikuti klub otaku selama dua tahun.

Chifuyu

Selamat pagi semuanya, langsung saja ibu jelaskan tentang klub yang akan saya bentuk, klub baru tersebut adalah klub relawan, tugas klub relawan adalah membantu masalah yang dialami seluruh warga sekolah ini. Jadi bagi kalian diperbolehkan untuk datang dan berkonsultasi ke klub relawan, Tempatnya di gedung klub, sebelah ruang klub otaku. Selanjutnya Ibu akan umumkan murid yang akan bergabung dengan klub relawan, dari kelas 3-A ada Kuroyuki dan Taku, setelah ini segera temui saya di ruang kepala sekolah, saya akan menjawab semua pertanyaan kalian. Sekian.

Saat selesai berbicara Bu Chifuyu melirikku, seakan tahu bahwa ada yang ingin kutanyakan. Untuk sekarang aku akan ke ruang kepala sekolah.

Kuroyuki

Kau akan ke ruang kepala sekolah juga kan? Ayo pergi bersama. (menghampiri Taku)

Taku

Ah, ba-baik (kaget)

**SEQ 5. INT. LORONG SEKOLAH – SIANG HARI**

Aku dan Kuroyuki pergi menuju ruang kepala sekolah

Taku

Kamu ternyata belum pernah mengikuti klub ya ? (penasaran)

Kuroyuki

Iya, aku terlalu sibuk belajar dan ikut bimbel jadi tidak ada waktu untuk megikuti klub, Taku sendiri apakah tidak mengikuti klub? Padahal aku kira kau mengikuti klub.

Taku

Ah tidak, aku mengikuti klub otaku sejak kelas satu dan menjadi ketua klub saat kelas dua.

Kuroyuki

Kalau begitu kenapa kepala sekolah memanggilmu juga? (bingung)

Taku

Aku tidak tahu, kenapa kau berpikir aku mengikuti klub?

Kuroyuki

Aku sering melihatmu berjalan dengan siswi dari kelas 3-C menuju ruang klub, apakah dia pacarmu? (mengalihkan pembicaraan)

Taku

Ah, ti-tidak kok, Chinatsu hanya teman masa kecilku saja.

Kuroyuki

Begitu ya, kau tahu rumor tentang Chinatsu?

Taku

Eh? Rumor tentang apa?

Kuroyuki

Kata adikku yang di kelas C ada senior kelas 3 yang bisa dikatakan ‘antara ada dan tiada’.

Taku

Apa-apaan itu? Aku tidak mengerti.

Kuroyuki

Benar juga ya, tapi kata anak-anak kelas C murid yang mendapat julukan itu adalah Chinatsu, entah karena apa dia mendapat julukan itu.

Lalu tiba-tiba Chinatsu datang.

Taku

Ada apa, kenapa terburu-buru begitu Chinatsu ?

Chinatsu

Taku disuruh bergabung dengan klub relawan kan? Aku juga dipanggil ke ruang kepala sekolah.

Taku

Eh, Chinatsu juga dipanggil ?

Chinatsu

Hehe, kita satu klub lagi Taku, ini aku membelikanmu roti melon dan yang satu untuk....? (membawa roti melon dan kebingungan)

Kuroyuki

Kuroyuki, aku teman sekelas Taku, senang bertemu denganmu Chinatsu.

Chinatsu

Ah iya, senang bertemu denganmu Kuroyuki. Ini roti melon untukmu.

Kuroyuki

Terimakasih.

Chinatsu

Sama-sama.

Taku

Baiklah kita sudah sampai di ruang kepala sekolah, ayo masuk kedalam.

**SEQ 6. INT. RUANG KEPALA SEKOLAH – SIANG HARI**

Taku

Permisi Bu, kami sudah tiba.

Eri

Kenapa aku harus ikut klub relawan? Tugasku sebagai ketua OSIS saja sudah banyak, mengapa Mamah tambah lagi ?

Chifuyu

Tidak ada yang harus kujelaskan lagi padamu Eri, keputusan Ibu sudah final.

Kami disuguhi pemandangan, pertengkaran sengit antara ibu dan anak.

Chifuyu

Oh, kalian sudah datang ternyata, kalau begitu sudah lengkap anggota klub ini ada Eri, Taku, Kuroyuki dan,..

Chinatsu

Chinatsu Bu.

Chifuyu

Ah iya Chinatsu. Dari penjelasan saya sebelumnya, apakah ada pertanyaan?

Taku

Saya ingin bertanya Bu, mengapa saya dan Chinatsu masuk klub relawan? padahal kami anggota klub otaku selama dua tahun.

Chifuyu

Taku, kau memang megikuti klub otaku dan juga menjadi ranking satu selama dua tahun tapi di klub itu kau tak menghasilkan prestasi apapun, oleh sebab itu kau ku masukkan ke klub relawan yang tanggung jawab dan jangkauannya setara OSIS. Bedanya hanya di administrasi bagian OSIS dan klub relawan bagian teknis atau lapangan sedangkan untuk Chinatsu itu rahasia. Bukan kah itu lebih bermanfaat dari pada membuang waktumu di klub otaku dengan hal yang tidak berguna !!!!

Taku

Saya rasa klub itu berdasarkan minat dan bakat, bukan tanggung jawab.

Chifuyu

Ya memang hal yang kau katakan itu betul tapi bukankah kau mengikuti klub otaku hanya berdasarkan minat bukan bakat pantaskah kau mengatakannya kepadaku? Tahun ini kau kuberi dua pilihan pertama menjadi ketua klub relawan atau keluar menjadi wakilnya, karena kurasa Kuroyuki sudah pantas menjadi ketua klub relawan, jadi mana yang kau pilih?

***Route 1***

Taku

Sepertinya tak ada pilihan lain, saya pilih menjadi ketua

Chifuyu

Keputusan bijak, kau memang harus memilih karena tak ada kata tidak dalam perintahku

***Route 2***

Taku

Pilihan yang tak menguntungkan, lebih baik aku tak memilih apapun.

Chifuyu

Dasar manusia tak berakal, berani sekali kau menentang perintahku, memangnya kau siapa berhak menolak perintahku yang mutlah (marah)

Taku

Ekspresi itu, kenapa mebuat hatiku bergejolak tak karuan (poker face,gemetar,bingung)

# genre female dominasi # fetish sadist # Masocist ad\*m

Eri

Tunggu dulu, aku tidak diberitahu tentang hal ini! Kenapa aku harus menjadi anggota klub dari Sampah seperti dia?

Chifuyu

Kalau tidak ada pertanyaan kita akhiri pertemuan hari ini dan kegiatan klub dimulai besok sepulang sekolah.

Bu Chifuyu tidak bergeming sedikitpun. Aku memandangi Bu Chifuyu, Chinatsu, Kuroyuuki dan Eri sejenak. Kulihat Eri meneteskan air mata seperti ingin menangis, apakah dia sebegitu benci kepadaku?

Eri

Apa kau lihat-lihat, dasar bodoh!

Taku

Ah, bukan apa-apa, mohon kerjasamanya satu tahun ini. Bu Chifuyu kami mohon pamit.

**SEQ 7. EXT. JALAN PULANG – SORE HARI**

Di perjalanan pulang aku dan Chinatsu mengobrol membahas kejadian yang terjadi hari ini.

Taku

Mengapa kau terus tersenyum Chi chan?

Chinatsu

Akhirnya kita satu klub lagi tahun ini, ya kan Taku. (smile)

Taku

Ya, walaupun sedikit aneh menyuruh murid kelas tiga menjadi ketua klub.

Chinatsu

Taku tidak senang dengan klub relawan ?

Taku

Bukan begitu, justru sebaliknya aku merasa tertantang menjadi ketua klub relawan, aku tadi hanya merasa penasaran dengan kepala sekolah.

Chinatsu tiba-tiba berhenti dan melirik ke samping

Chinatsu

Nee Taku, kau masih ingat tempat ini?

***Route 1***

Taku

Tentu saja aku ingat.

Chinatsu

Benar juga ya, disini kan tempat pertama kali Taku menyelamatkanku.

***Route 2***

Taku

Aku tidak ingat tempat apa ini.

Chinatsu

Oh begitu, maaf deh kalau perkataanku tadi aneh

Taku

Aneh, memangnya apa?

Chinatsu

Sudah lupakan saja jika kau tak ingat tak apa (sedikit murung)

Taku

Baiklah jika itu keinginanmu

Kejadian itu terjadi saat aku kelas 6 SD, karena badai salju sekolah diliburkan, padahal aku terlanjur sampai sekolah. Saat perjalanan pulang ditengah badai, aku mendengar suara tangisan dari taman sakura, aku mencari asal suara tersebut dan menemukan Chinatsu menangis dibawah perosotan, akupun bertanya.

Taku

Mengapa kamu menangis?

Chinatsu

Hari ini ulang tahunku tapi kedua orang tuaku tidak ada dirumah.

Taku

Kebetulan hari ulang tahunku besok lusa, bagaimana kalau kita mengadakannya bersama dirumahku, jadi jangan menangis lagi.

Setelah itu kami berdua pulang kerumahku dan mengadakan pesta kecil-kecilan, walaupun sederhana tetapi Chi chan tampak sangat bahagia, sejak saat itu dia selalu mengikutiku.

**SEQ 8. INT. KAMAR TIDUR - SORE HARI**

Aku dan Chinatsu sudah sampai di rumah masing-masing, sesampainya aku segera ganti baju, makan, belajar kemudian istirahat. Hari yang cukup melelahkan mungkin besok akan lebih baik.